

**PELATIHAN DAN PENGURUSAN PIRT PRODUK KOPI DAN GULA AREN
BUMDES “KARYA USAHA” DESA SIPATUHU KABUPATEN OKU SELATAN**

Bambang Sulisty¹, Akhmad Rosihan², Alif Susilowati Utama³, Hendra Alfani⁴

¹Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja, Indonesia

^{2,3,4}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja, Indonesia

email: ahmad_rosihan@fisip.unbara.ac.id

Submitted: 14 December 2021, Revised: 15 January 2021, Accepted : 25 January 2021

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat, yang terfokus pada masyarakat desa dengan pengembangan potensi ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa mitra, diharapkan dapat memberikan dampak positif. Program ini dilaksanakan di Desa Sipatuhu, Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan tahun 2019-2021. Sipatuhu, memiliki potensi sumber daya hasil perkebunan yang berlimpah, khususnya kopi robusta dan gula aren terbesar di Sumatera Selatan. Pemerintah Desa dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Usaha dan usaha masyarakat di Sipatuhu bergerak bersama untuk mewujudkan harapan tersebut. Tahun pertama dilakukan pemetaan kendala, potensi dan koordinasi. Tahun kedua peningkatan kapasitas, pengembangan kualitas produk, dan pemasaran melalui *website*, dan tahun terakhir (2021), dilakukan bimbingan teknis dan pendampingan pengurusan Surat Izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) sebagai langkah awal perluasan pemasaran produk. Selain itu izin PIRT juga menjadi syarat untuk mengurus label makanan sehat dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) dan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Upaya ini mendapat dukungan dari Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Selatan dan antusiasme yang tinggi dari pengelolah BUMDES Karya Usaha dan para pelaku usaha ekonomi produktif olahan kopi dan gula aren di Desa Sipatuhu.

Kata Kunci: BUMDES; Pemberdayaan Masyarakat; Pangan Industri Rumah Tangga

Abstract

Community service, which focuses on rural communities with and development of economic potential to improve the welfare of partner village communities, is expected to have a positive impact. This program was implemented in Sipatuhu Village, Banding Agung District, South Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra in 2019-2021. Sipatuhu has the potential of abundant plantation resources, especially robusta coffee and the largest sugar in South Sumatra. The Village Government and Village Owned Enterprises (BUMDES) Karya Usaha and community businesses in Sipatuhu work together to realize these expectations. In the first year, mapping, potential, and coordination. The second year of capacity building, product quality development, and marketing through the website, and the last year (2021), technical guidance and assistance were provided for Home Industry Food Licence (PIRT) as the initial step for product marketing expansion. In addition, the PIRT permit is also a requirement to take care of healthy food labels from the National Food and Drug Agency (BPOM) and halal certificates from the Indonesian Ulema Council (MUI). This effort received support from the South OKU District Health Office and high enthusiasm from the Karya Usaha BUMDES management and productive economic entrepreneurs in processing coffee and palm sugar in Sipatuhu Village.

Keywords: Village Owned Enterprises; Community Empowerment; Home Industry Food

PENDAHULUAN

Tahun 2019, Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Baturaja, menerima hibah bersaing (kompetitif) dari Program Hibah PkM PPDM dari DRPM Kemenristek-Dikti (sekarang Kemendikbud-Ristek RI) dengan skema hibah selama tiga tahun (2019-2021). Proposal yang diajukan berjudul: "Pengembangan Desa Sipatuhu Menjadi Desa Sentra Souvenir dan Oleh-Oleh di Kawasan Wisata Danau Ranau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan".

Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM), adalah salah satu kegiatan kemitraan antara perguruan tinggi dengan desa mitra, diupayakan dapat sejalan dengan konsep dan prinsip pembangunan berkelanjutan. PPDM dilakukan dengan berorientasi jangka panjang dan keberlanjutan yang disesuaikan dengan karakter wilayah dan konteks sosial serta dinamika budaya. Upaya ini dikembangkan dalam rangka memperkuat basis ekonomi guna mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa (Sulistyo et al., 2020)

Pada tahun pertama (2019) Tim PkM bersama Pemerintah Desa Sipatuhu sebagai mitra program, melakukan pemetaan potensi ekonomi hasil pertanian, serta pembinaan terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Usaha Desa Sipatuhu sebagai lembaga yang menggerakkan perekonomian masyarakat, dengan produk utama kopi robusta dan gula aren.

Mengapa BUMDES? Karena eksistensi BUMDES menurut Pasal 87 UU No. 6 Tahun 2014 pada dasarnya merupakan sebuah lembaga yang dibentuk atas dasar semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Hasan, 2020).

Adapun jenis kegiatan BUMDES sebagaimana diatur dalam pasal 12 dan 13 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa. BUMDES setiap daerah memiliki produk usaha yang berbeda-beda. Hal ini, disesuaikan dengan potensi desa dan kemampuan pengurusnya. Mayoritas BUMDes berupa simpan pinjam, namun ada juga yang mengelola dalam bentuk usaha kecil menengah (UKM) atau desa wisata (Juwita & Pancaningrum, 2019).

Oleh karena itu, pada tahun kedua (2020), Tim Pengabdian Universitas Baturaja menyusun fokus pada peningkatan kapasitas multipihak yang ada di Desa Sipatuhu, khususnya tata kelola dan kreativitas Pengelola BUMDES Karya Usaha dalam memproduksi serta mempromosikan produk kopi dan gula aren. Fasilitasi dilakukan dengan peningkatan kualitas produk dan pengembangan usaha masyarakat melalui inovasi perancangan media promosi serta pemasaran produk melalui *website*.

Sebagai upaya awal *website* sederhana dapat realisasikan. Dilanjutkan dengan penyusunan dan perencanaan materi serta desain kemasan (*packaging*) produk olahan kopi dan gula aren yang akan dijadikan konten promosi di *website* BUMDES Karya Usaha Desa Sipatuhu.

Argumentasi dari upaya ini adalah bahwa masyarakat perlu diberi pemahaman dan pengetahuan serta keterampilan untuk mengembangkan kreativitas sehingga mampu mengembangkan usahanya dan membuka lapangan pekerjaan (Puspita et al., 2020). Bahwa peluang usaha yang dikelola masyarakat harus disinergikan dengan koordinasi yang baik antara pemerintah desa, pengurus BUMDES, kelompok usaha masyarakat dan stakeholders pendukung seperti Ibu PKK dan Karang Taruna desa.

Antusiasme respon pemerintah desa, pengurus BUMDES, PKK, Karang Taruna dan kelompok usaha masyarakat sangat signifikan terhadap program pengabdian ini. Koordinasi dengan Pengurus PKK, Karang Taruna dan kelompok usaha masyarakat khusus olahan kopi dan gula aren berkaitan dengan dukungan produksi produk, proses produksi-pengolahan, kualitas bahan baku termasuk usulan nama (*merk*) produk.

Pada tahun ketiga (2021), Tim Pengabdian Universitas Baturaja, melanjutkan program di tahun kedua dengan memperkuat langkah strategis dalam mempromosikan produk, baik melalui event-event

offline khusus, promosi pemasaran melalui cara konvensional dan memperkuat dukungan tampilan *website* BUMDES Karya Usaha sebagai media promosi secara daring untuk memperluas jangkauan promosi kepada konsumen yang lebih luas.

Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan dan memperluas jangkauan pemasaran, dibutuhkan izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), yang menandakan dan memberikan jaminan bahwa produk makanan tersebut aman untuk dikonsumsi dan sudah lulus uji dari Dinas Kesehatan. Izin PIRT adalah merupakan regulasi yang mengatur keamanan produk pangan dari bahan baku, proses pengolahan, hingga produk akhirnya (Jupri, 2021).

Izin PIRT adalah salah satu program pemerintah dalam menjamin produk makanan aman untuk dikonsumsi masyarakat, dengan mengeluarkan izin edar melalui izin PIRT yang merupakan jaminan resmi dari pemerintah untuk dapat beredar dan aman dikonsumsi bagi seluruh konsumen. PIRT dikeluarkan melalui badan pengawas yaitu Dinas Kesehatan yang terdapat di suatu Kabupaten (Kurniawan & Astuti, 2018).

Upaya ini sejalan dengan tujuan program PPDM yang dilaksanakan oleh Tim Dosen Pengabdian. Bahwa, peningkatan kualitas olahan dan keamanan serta kesehatan makanan yang diproduksi masyarakat, mesti sejalan dengan gerakan pembangunan desa wisata yang menjadi prioritas pemerintah saat ini, strategi promosi saja belum optimal dalam mengangkat eksistensi desa. Oleh karenanya, perlu didukung dengan strategi lain (Asriandhini et al., 2021).

Sebab, seringkali masyarakat desa hanya menjual produk-produknya secara instan tanpa ada "value added" yang diberikan pada produk yang dihasilkan. Padahal, jika masyarakat mampu melakukan inovasi produk dan menciptakan "value added" yang optimal akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lebih baik (Wijijayanti et al., 2019).

Oleh karena itu, pada tahun ketiga atau tahun terakhir, Tim Dosen Pengabdian, fokus pada pendampingan Pengurus BUMDES Karya Usaha dan kelompok usaha rumahan olahan kopi dan gula aren, tentu dengan dukungan Pemerintah Desa Sipatuhu, Ibu PKK dan Karang Taruna untuk mengikuti bimbingan teknis pengolahan makanan sehat dan aman konsumsi yang dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Selatan, sebagai langkah awal pengurusan dan pengajuan PIRT produk yang diproduksi oleh masyarakat Desa Sipatuhu.

METODE

PELAKSANAAN

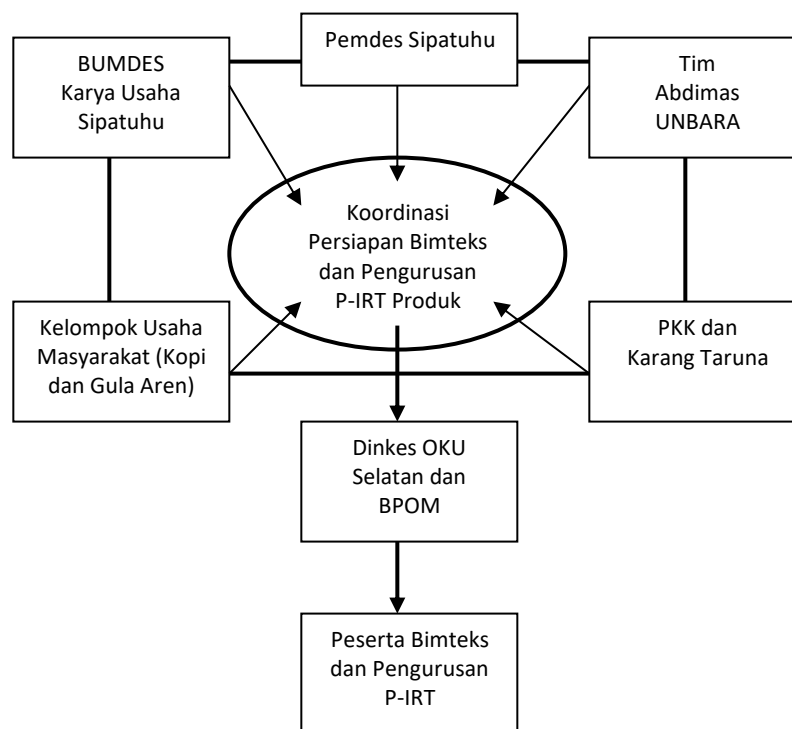
Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah koordinasi terfokus antara Tim Dosen Pengabdian dengan Pemerintah Desa Sipatuhu, pengurus BUMDES Karya Usaha, kelompok usaha masyarakat serta dukungan dari Ibu-Ibu PKK dan Karang Taruna Desa Sipatuhu. Koordinasi terfokus ini juga dilakukan dengan Seksi Kefarmasian, Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Selatan yang melaksanakan bimbingan teknis pengolahan makanan yang sehat dan aman konsumsi bersama BPOM, serta memfasilitas pengurusan PIRT produk makanan olahan masyarakat.

Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat sinergitas dan kesatuan gerakan untuk mewujudkan produk olahan kopi dan gula aren yang aman dan layak konsumsi, yang ditandai dengan adanya pemahaman terhadap proses pengolahan bahan baku serta memenuhi persyaratan pengurusan PIRT produk olahan kopi dan gula aren.

Kegiatan dimulai dengan sambung rasa guna menyamakan persepsi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan. Koordinasi yang dilakukan terfokus pada konteks kualitas bahan baku, proses produksi dan pengolahan, kreativitas promosi, peningkatan kualitas produk, dan peningkatan kuantitas pemasaran produk. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk menjaga kontinuitas pengembangan usaha dan tata kelola BUMDES dan masyarakat yang memproduksi olahan kopi robusta dan gula aren.

Selanjutnya, semangat gerakan peningkatan kapasitas produksi dan kualitas produk olahan kopi dan gula aren sesuai dengan standar produksi nasional, yang diawali dengan mengikuti bimbingan teknis pengolahan makanan yang sehat dan layak konsumsi dan pengurusan PIRT, adalah langkah awal untuk mengajukan label makanan sehat dari BPOM Kemenkes RI dan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Selanjutnya, kerangka alur metode tahapan pelaksanaan kegiatan dapat disederhanakan dalam Bagan 1. di bawah ini:



Bagan 1. Metode Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Sumber: Dokumen Data Tim Dosen Pengabdian

Koordinasi terfokus dilakukan sebagai pratinjau persiapan kegiatan. Tim Dosen Pengabdian melakukan kunjungan ke Desa Sipatuhu untuk melakukan diskusi terfokus dengan Pemerintah Desa, pengurus BUMDES Karya Usaha, PKK dan Karang Taruna terkait dengan bimbingan teknis (Bimteks) pengolahan makanan yang sehat dan layak konsumsi dan penyiapan dokumen pengurusan PIRT produk. Koordinasi juga dilakukan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Selatan, untuk pengiriman peserta bimteks dan penyiapan dokumen administrasi pengurusan PIRT yang diproduksi oleh masyarakat, agar dapat berjalan optimal dan efektif.

Adapun materi pelaksanaan kegiatan koordinasi terfokus antara Tim Dosen Pengabdian dengan Pemerintah Desa, Pengurus BUMDES, kelompok usaha masyarakat, Ibu-Ibu PKK dan Karang Taruna Desa Sipatuhu, terdiri dari empat materi kegiatan, seperti diuraikan dalam Tabel 1. di bawah ini:

Tabel 1. Susunan Materi dan Pemateri Kegiatan

No.	Materi	Pelaksana	Fokus Sasaran
1	Dukungan Kebijakan Pemerintah Desa dan Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Selatan	Dr. Bambang Sulistyono, M.Pd	Kepala Desa dan Perangkat Desa Sipatuhu serta Dinkes Kab. OKU Selatan
2	Penguatan Tata Kelola dan Inventarisasi Usaha Ekonomi BUMDES dan Penyiapan Dokumen Administrasi Pengusulan P-IRT	Dr. Hendra Alfani, M.I.Kom	Pengurus BUMDES Karya Usaha Desa Sipatuhu
3	Penguatan Dukungan dan Peran Aktif Ibu-Ibu PKK serta Karang Taruna	Alip Susilowati Utama, M.I.P	Pengurus PKK dan Karang Taruna Desa Sipatuhu
4	Peningkatan Kualitas Proses Produksi Olahan Kopi dan Gula Aren dan Pemilihan Peserta Bimtek Dinkes dan BPOM	Akhmad Rosihan, M.Si	Kelompok Usaha Olahan Kopi dan Gula Aren Masyarakat Desa Sipatuhu

Sumber: Dokumen Data Tim Dosen Pengabdian, 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Pelatihan dan Pendampingan Pengurusan PIRT produk olahan kopi dan gula aren oleh masyarakat yang dikelola oleh BUMDES Karya Usaha Desa Sipatuhu, adalah program tahun terakhir (ketiga) setelah kegiatan tahun pertama (2019) dan tahun ke dua (2020), sebagai Program Hibah PkM PPDM dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (DRPM Kemendikbud-Ristek) yang dilaksanakan Tim Pengusul/Dosen Pengabdian Universitas Baturaja di Desa Sipatuhu, Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan.



Gambar 1. Koordinasi Terfokus dengan Kepala Desa dan Dinas Kesehatan

Ada dua kegiatan utama yang menjadi fokus program pada pengabdian tahun ketiga (2021) ini. *Pertama*, peningkatan pengetahuan dan pemahaman khususnya bagi pengurus BUMDES dan kelompok usaha olahan kopi dan gula aren yang dibina oleh BUMDES Karya Usaha Desa Sipatuhu, terhadap pentingnya proses produksi olahan kopi dan gula aren menjadi makanan yang aman, sehat atau layak konsumsi. Hal ini dilakukan melalui kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan (Bimteks- PKP) yang difasilitasi oleh Seksi Kefarmasian, Bidang Sumber Daya Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Selatan yang bekerjasama dengan BPOM.



Gambar 2. Bimteks Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP)

Kedua, penyiapan dan pemenuhan dokumen persyaratan administrasi pengurusan Surat Izin PIRT, dengan rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Selatan untuk diteruskan ke BPOM. Pengurusan PIRT adalah regulasi atau lisensi awal untuk menjamin keamanan dan kesehatan produk olahan makanan yang diproduksi oleh masyarakat. Sehingga, produk olahan kopi dan gula aren dapat dipasarkan secara luas, tidak hanya di OKU Selatan. Tetapi juga dapat menjangkau pasar di luar Kabupaten OKU Selatan. Adapun persyaratan pengurusan PIRT dimulai dengan: mengisi formulir

permohonan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-PIRT), fotokopi Sertifikat Pelatihan Keamanan Pangan, fotokopi KTP, denah lokasi usaha dan Surat Keterangan Berbadan Sehat dari Puskesmas.



Gambar 3. Proses Pengolahan Kopi dan Gula Aren

Penguatan pengetahuan dan pemahaman mengapa diperlukan Surat Izin PIRT, karena PIRT adalah sebagai salah satu bentuk jaminan yang dikeluarkan pemerintah untuk izin produksi pangan yang dihasilkan oleh usaha skala industri rumah tangga. Surat izin ini merupakan surat resmi yang ditetapkan oleh BPOM. Selanjutnya Surat Izin PIRT adalah persyaratan untuk mengurus label sehat dari BPOM Kemenkes RI dan sertifikat halal Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Akan tetapi, dua kegiatan utama yang menjadi fokus program tersebut, mesti dikuatkan dengan dua kegiatan pendamping. Yaitu, *pertama*, penguatan dukungan dan koordinasi dengan Pemerintah Desa Sipatuhu beserta perangkatnya. Hal ini perlu dilakukan karena, dukungan kebijakan Pemerintah Desa (Kepala Desa) sebagai pihak yang menetapkan legalisasi pendirian BUMDES, sekaligus sebagai penasehat dalam struktur organisasi BUMDES.

Kedua, yang tak kalah pentingnya adalah Ibu-Ibu PKK dan Karang Taruna, sebagai *stakeholders* utama pengembangan usaha ekonomi desa yang dikelola oleh BUMDES. Selain itu, banyak dari Ibu PKK dan anggota Karang Taruna juga menjadi pelaku berbagai usaha ekonomi produktif di Desa Sipatuhu. Khususnya pelaku usaha olahan kopi dan gula aren. Karenanya, dukungan dua elemen ini menjadi sangat signifikan untuk disinergikan oleh Tim Dosen Pengabd.



Gambar 4. Roasting Biji Kopi dengan Mesin Roasting Bantuan Kemendikbud-Ristek

Artinya, upaya untuk mewujudkan Desa Sipatuhu sebagai desa sentra oleh-oleh, khususnya pada produk olahan kopi robusta dan gula aren dengan berbagai variasi produk yang memiliki PIRT, Label Sehat dari BPOM serta Sertifikat Halal dari MUI bukanlah angan-angan belaka. Keyakinan itu semakin kuat, manakala pengurus BUMDES dan masyarakat pelaku usaha di Desa Sipatuhu menunjukkan semangat dan antusiasme yang tinggi mengikuti Bimteks PKP yang diselenggarakan Dinkes OKU Selatan dan BPOM.

Ada 10 (sepuluh) peserta yang mewakili pengurus BUMDES Karya Usaha dan pelaku usaha olahan kopi dan gula aren yang mengikuti Bimteks PKP. Sepuluh peserta ini telah dinyatakan lulus dan diberikan Sertifikat Produksi Pangan-Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), sebagai jaminan tertulis yang diberikan oleh Bupati OKU Selatan, melalui Dinas Kesehatan terhadap pangan hasil produksi Industri Rumah Tangga Desa Sipatuhu yang telah memenuhi persyaratan dan standar keamanan tertentu, dalam rangka produksi dan peredaran produk pangan.

SPP-IRT memiliki fungsi sebagai izin edar suatu produk pangan, di mana setelah memiliki SPP-IRT produk tersebut dapat secara legal diedarkan atau dipasarkan, baik dengan cara dititipkan atau dijual langsung ke masyarakat luas. Oleh karena itu, memiliki SPP-IRT dapat mengedarkan produknya dengan jalur distribusi yang lebih luas, khususnya jika ingin menitipkan produknya di toko-toko modern yang sudah terkenal dan memiliki basis konsumen tetap yang besar.



Gambar 5. Sertifikat Produksi Pangan-Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)



Gambar 6. Tampilan Kemasan Produk Kopi dan Gula Aren Produksi BUMDES Sipatuhu

Dukungan kebijakan dan fasilitasi Pemerintah Desa Sipatuhu dalam memberdayakan potensi ekonomi produktif masyarakatnya, patut diapresiasi. Penetapan legalisasi pendirian BUMDES Karya Usaha melalui Peraturan Desa (Perdes), serta penetapan Surat Keputusan Kepala Desa kepengurusan BUMDES menjadi fasilitasi kebijakan pada tahap pertama.

Fasilitasi peran aktif Ibu-Ibu PKK, Karang Taruna dan kelompok masyarakat pelaku usaha, khususnya olahan kopi dan gula aren, menjadi kebijakan tahap kedua yang signifikan dalam membangun sinergitas usaha ekonomi produktif bagi seluruh masyarakat Desa Sipatuhu.

Upaya itu, pada akhirnya berhasil menumbuhkan semangat dan gerakan bersama untuk mengembangkan usaha masyarakat, melalui keikutsertaan pengurus BUMDES dan kelompok usaha masyarakat dalam Bimteks PKP. Di mana melalui Bimteks PKP, peserta memperoleh SPP-IRT sebagai langkah awal pengurusan Surat Izin PIRT produk olahan kopi dan gula aren yang diproduksi oleh kelompok usaha masyarakat bersama BUMDES Karya Usaha Desa Sipatuhu.

Tentu dengan adanya PIRT, label sehat dan sertifikat halal tersebut nantinya dapat memberikan jaminan produksi dan konsumsi produk kopi dan gula aren yang aman, sehat dan layak konsumsi bagi masyarakat luas, sebagai bagian mewujudkan perluasan jangkauan pemasaran produk serta menopang pengembangan kawasan wisata Danau Ranau di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan, dengan penyediaan oleh-oleh bagi wisatawan. Di mana peningkatan pendapatan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan menjadi tujuan akhir dari program pengabdian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dan proses evaluasi yang dilakukan Tim Dosen Pengabdian setelah kegiatan dilaksanakan, maka secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa pemenuhan persyaratan pengurusan PIRT yang diawali dengan mengikuti Bimteks PKP, telah berhasil dibangun sinergitas multipihak yang sangat signifikan. Pemerintah Desa melalui fasilitasi kebijakan dan regulasinya, telah berhasil mendorong tata kelola BUMDES berada di arah yang benar dalam membina kelompok usaha masyarakat; mulai dari peningkatan kualitas proses produksi, produktivitas produksi, strategi inovasi perluasan jangkauan pemasaran, hingga upaya pengurusan PIRT sebagai legalitas keamanan, kesehatan (layak konsumsi) produk olahan kopi dan gula aren.

Gerakan melakukan inovasi melalui penguatan kesadaran bersama masyarakat untuk memberdayakan diri dan usaha yang dikelola, juga terimplementasi secara signifikan dalam aktivitas yang dilakukan. Inilah langkah nyata mencapai kemajuan yang mesti terus didorong dengan keyakinan kolektif. Dan, masyarakat Desa Sipatuhu telah memulai dan membuktikannya dengan baik. Sebab masyarakatlah yang tahu potensi desanya. Lalu, BUMDES Karya Usaha sebagai lembaga penggerak ekonomi di Desa Sipatuhu, secara bertahap terus memperkuat tata kelolanya dalam membina kelompok usaha ekonomi produktif masyarakat secara berkelanjutan, terukur guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program PkM ini dapat berjalan dengan baik, tentu karena keterlibatan dan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, perkenankan kami Tim Dosen Pengabdian mengucapkan terima kasih yang dalam kepada Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (DRPM Kemendikbud-Ristek RI) yang telah menerima usulan Program PkM PPDM hingga tahun ketiga ini, sekaligus telah memfasilitasi dana program. Selain itu kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Program PkM PPDM ini, yaitu; Rektor Universitas Baturaja, LPPM Universitas Baturaja, Bupati OKU Selatan, Kepala Dinas Kesehatan OKU Selatan, Camat Banding Agung, Kepala Desa Sipatuhu dan Pengurus BUMDES Karya Usaha seluruh masyarakat Desa Sipatuhu yang telah merespon dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriandhini, B., Thosien, M. A. K., & Kinasih, E. J. N. (2021). *PELATIHAN KOMUNIKASI NARATIF UNTUK MENDUKUNG DIGITAL VILLAGE BRANDING*. 01(01), 9–15. <http://www.artinara.net/index.php/journal/article/view/4>
- Hasan, S. (2020). MENINGKATKAN PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI PEDESAAN DI DESA LANGENSARI. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 21–30. <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/26518>
- Jupri, A. (2021). Pentingnya Izin PIRT terhadap UMKM di Kelurahan Rekam untuk Meningkatkan Pemasaran Produk. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4).
- Juwita, K., & Pancaningrum, E. (2019). Pendampingan Usaha BUMDes Maju Jaya Desa Sawiji, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. *Comvice : Journal of Community Service*, 3(1), 17–24. <https://doi.org/10.26533/comvice.v3i1.348>.
- Kurniawan, D. A., & Astuti, R. Y. (2018). Khadimul Ummah. *Khadimul Ummah: Journal of Social Dedication*, 1(2), 93–101. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/khadimulummah/article/view/2493/1512>.
- Puspita, V. A., Veranita, M., & Gunardi. (2020). Perbaikan Tata Kelola Bisnis UMKM Kerupuk Kulit Singkong Menuju Ketahanan Bumdes Jagabaya. *JPM Wikrama Parahita*, 4(1), 29–37. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30656/jpmwp.v4i1.2137>.
- Sulistyo, B., Alfani, H., Rosihan, A., & Utama, A. S. (2020). PENINGKATAN PRODUKTIVITAS BUMDES “KARYA USAHA” DI ERA COVID’19, DALAM UPAYA PENGEMBANGAN SENTRA SOUVENIR DAN OLEH-OLEH DI KAWASAN WISATA DANAU RANAU. *Prosiding Senantias 2020*, 1(1), 607–614. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Senan/article/download/8378/5373>.
- Wijijayanti, T., Winarno, A., Agustina, Y., & Basuki, A. (2019). Penguatan Usaha Produktif Masyarakat Melalui Pendampingan Ukm Di Desa Sumberagung Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 264–271. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v3i1.238>